

ABSTRAK

Maria Magdalena Simbolon. NIM 2113340029. Bentuk Penyajian Ansambel Gondang Sabangunan Sebagai Pengiring Tortor Pada Pesta Adat Tugu Silahisabungan Di Desa Silalahi Nabolak Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian Ansambel *Gondang Sabangunan*, penggunaan instrumen dalam musik *Gondang Sabangunan* dan tanggapan keturunan marga *silahisabungan* terhadap pesta adat tugu *silahisabungan* di desa Silalahi Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi.

Penelitian ini berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan teori bentuk penyajian, pengertian ansambel, pengertian alat musik, pengertian *gondang sabangunan*, teori pengiring *tortor*, pengertian pesta adat tugu marga dan pengertian *silahisabungan*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah penatua adat atau *Raja Turpuk*, perwakilan dari marga *silahisabungan* yang sedang melaksanakan pesta adat tugu *silahisabungan*, *pargonsi* atau pemain musik yang memainkan *gondang sabangunan* yang merupakan keturunan marga *silahisabungan*. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara, audiovisual dan studi kepustakaan. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Silalahi Nabolak Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi dan penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2015 sampai dengan Januari 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyajian ansambel *gondang sabangunan* sebagai pengiring *tortor* dilaksanakan selama tiga hari, hari pertama acara *Ulaon Hahomion di Jabu Parsaktian Tugu Raja Silahisabungan*, dilanjutkan dengan *manortor gondang mula-mula*, *gondang sombah*, *gondang mangaliat* dan *gondang sitio-tio hasahatan*. Hari kedua pergi ke *Aek Lassabunga* untuk melaksanakan ritual *Martapian/Maranggir*. Dilanjutkan dengan *manortor*. Diakhiri dengan acara hiburan. Hari ketiga yaitu diawali dengan jiarah ke makam Raja Silahisabungan, dilanjutkan dengan acara Ibadah bersama (Oikumene) dan dilanjutkan dengan kata sambutan, kemudian diakhiri dengan *gondang* penutup. Penggunaan instrument musik dalam ansambel *Gondang Sabangunan* pada pesta tugu Silahisabungan adalah *Taganing* sebagai pembawa ritem, *sarune bolon* sebagai pembawa melodi dan ogung *oloan*, *ihutan*, *panggora*, *doal* sebagai pembawa iringan. Menurut masyarakat Pesta Tugu berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit kekurangan bukan menjadi masalah besar bagi masyarakat, karena tujuan utama dari pesta tugu ini adalah mengenang atau penghormatan kepada leluhur Raja Silahisabungan dan mempersatukan kembali seluruh keturunan Raja Silahisabungan serta menjalin silaturahmi.

Kata kunci: *Gondang Sabangunan*, Pesta Tugu, *Silahisabungan*